

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan serta analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang di angkat mengenai pengaruh efikasi diri dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Medan tahun ajaran 2019/2020 yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan regresi linier berganda yang diperoleh persamaan $Y = 22,962 + 0,368X_1 + 0,424 X_2$. Dari persamaan tersebut nilai konstan 22,962, artinya jika efikasi diri (X_1) dan pergaulan teman sebaya (X_2) sebesar 0, maka prestasi belajar (Y) akan bernilai sebesar 22,962. Selanjutnya nilai koefisien efikasi diri (X_1) adalah sebesar 0,368 artinya apabila efikasi diri (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1% maka prestasi belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,368 % dan nilai koefisien pergaulan teman sebaya (X_2) adalah sebesar 0,424 artinya apabila pergaulan teman sebaya (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1% maka prestasi belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,424% dengan syarat variable bebas bernilai tetap.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Medan tahun ajaran 2019/2020. Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} yaitu sebesar 4,583 sedangkan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,661 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan

penelitian yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan hipotesis diterima sehingga efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat efikasi diri siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, sebaliknya jika semakin rendah efikasi diri siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Medan tahun ajaran 2019/2020. Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} yaitu sebesar 4,970 sedangkan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,661 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan penelitian yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan hipotesis diterima sehingga pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat pergaulan teman sebaya siswa yang baik maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, sebaliknya jika semakin rendah pergaulan teman sebaya siswa yang baik maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.
4. Secara simultan (uji F) terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Medan tahun ajaran 2019/2020, Hal ini terbukti dari nilai F_{hitung} yaitu sebesar 26,439 sedangkan nilai F_{tabel} yaitu sebesar 3,09 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan penelitian yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan hipotesis diterima sehingga efikasi diri siswa dan pergaulan teman sebaya siswa secara bersama-sama meningkatkan prestasi belajar siswa.

5. Hasil uji koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,360 atau 36%. Nilai ini memberikan pengertian bahwa besarnya sumbangan (kontribusi) variabel efikasi diri dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Medan tahun ajaran 2019/2020 adalah sebesar 36%, sedangkan sisanya 64% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini dan simpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih percaya diri dan berani untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran, ketika siswa mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas ekonomi siswa diharapkan agar lebih semangat dan dapat lebih giat lagi berusaha memecahkan masalah tersebut dengan cara berdiskusi kelompok dan mengikuti les dan sering mengikuti simulasi, serta ketika siswa mendapatkan nilai yang kurang baik dari guru diharapkan siswa tidak mudah putus asa dan harus berusaha lebih giat untuk memperbaikinya seperti mencari mentor (orang berpengalaman) untuk memberikan saran dan masukan sehingga nilai kedepannya lebih baik lagi, sehingga dengan siswa yakin dengan

kemampuannya dan tidak mudah menyerah ketika mendapat kesulitan tugas yang diberikan oleh guru maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Siswa diharapkan dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan teman sebayanya dan tidak memandang suku, latar belakang social ekonomi serta agama dalam berteman, tidak bersikap individualis (menyendiri) ketika mendapat masalah harus lebih terbuka terhadap teman agar mendapat solusi dalam permasalahan tersebut , ketika siswa mendapat pengaruh negative seperti membolos ke kantin dan mengobrol pada jam mata pelajaran berlangsung siswa diharapkan dapat menyadari bahwa hal tersebut tidak baik dilakukan dan sesama teman harus saling menasehati temannya agar tidak melakukan hal tersebut dalam proses pembelajaran, serta diharapkan siswa dapat lebih aktif mengikuti ekstrakurikuler sehingga dapat menambah pergaulan teman sebaya yang memberikan dampak positif bagi dirinya untuk berkembang menjadi lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri siswa yaitu dengan cara membantu siswa memahami pembelajaran ketika mendapat kesulitan mengerjakan tugas dengan memberikan arahan atau bimbingan agar kesulitan pembelajaran tersebut bisa diatasi dengan baik oleh siswa. Ketika siswa merasa tidak percaya diri atau tidak berani dalam melakukan tugas guru sebaiknya memberikan reward agar siswa menjadi tertantang dan lebih percaya diri semangat mengerjakan tugas tersebut. Serta ketika siswa merasa putus asa dan

mudah menyerah dalam melakukan tugas yang diberikan, guru harus memberikan motivasi seperti menceritakan tokoh-tokoh yang sukses walaupun sering gagal dalam melakukan sesuatu hal dan guru harus meyakinkan diri siswa bahwa siswa tersebut mampu mengerjakan tugas tersebut.

Guru diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik di kelas seperti membuat kelompok diskusi pada saat pembelajaran, guru menanamkan rasa solidaritas yang tinggi kepada siswa agar tidak membeda-bedakan dalam berteman. Guru diharapkan dapat mengawasi siswa dalam kelas maupun diluar kelas ketika bersama teman sebayanya agar anak tersebut tidak salah dalam berperilaku, guru harus menegur dan memberikan sanksi yang tegas kepada siswa yang melanggar aturan ketika melakukan kesalahan kepada temannya, serta guru dapat memberikan nilai plus bagi siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diluar kelas.

3. Bagi para peneliti selanjutnya

Para peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan menambah wawasan secara teoritis dan praktis. Dan apabila melakukan penelitian serupa, diharapkan dapat menambah variabel lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, seperti status sosial orang tua, gaya belajar, fasilitas belajar dan lain sebagainya.